**PENGARUH MODERNISASI TERHADAP SEMANGAT
NASIONALISME DAN GOTONG ROYONG PADA GENERASI MUDA**

DOSEN PENGAMPU :

Dr. AGUSTINUS W. DEWANTARA, S.S., M.Hum

DISUSUN OLEH :

RAFIKA ROSE AVIANI

4305019019

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM

PROGRAM STUDI : D-III FARMASI

UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA MADIUN

Jl. Manggis No. 15-17 Madiun Telp (0351) 453328

TAHUN AJARAN 2019/2020

ABSTRAK

Gotong royong merupakan salah satu ciri khas dari bangsa Indonesia yang telah ada sejak zaman dulu. Sikap gotong royong muncul karena adanya kesadaran dari setiap individu untuk meringankan beban individu lain. Sikap gotong royong merupakan sikap positif yang senantiasa harus dijaga untuk mempertahankan nasionalisme bangsa Indonesia. Di era modern seperti saat ini, permasalahan yang sering dihadapi generasi muda bangsa Indonesia adalah pudarnya semangat nasionalisme dan semangat gotong royong akibat dari modernisasi.

Tujuan dari penulisan paper ini adalah untuk mendeskripsikan pengaruh modernisasi di bidang teknologi terhadap semangat nasionalisme dan gotong royong pada generasi muda. Untuk menghindari dampak negatif modernisasi dapat dilakukan dengan cara menanamkan nilai nasionalisme dan semangat gotong royong sejak usia dini.

Kata Kunci : Modernisasi, Nasionalisme, Gotong royong

A. PENDAHULUAN

Gotong royong merupakan salah satu ciri khas dari bangsa Indonesia yang telah ada sejak zaman dulu. Sikap gotong royong muncul karena adanya kesadaran dari setiap individu untuk meringankan beban individu lain. Segala pekerjaan akan lebih mudah dan cepat selesai jika dilakukan secara bersama atau bergotong royong. Sikap gotong royong merupakan sikap positif yang senantiasa harus dijaga untuk mempertahankan nasionalisme Indonesia.

Gotong royong sering dimaknai sebagai sarana untuk mempersatukan berbagai macam perbedaan. Berbagai macam perbedaan yang ada pada teritorial bangsa sepatutnya dapat disatukan melalui penyatuan visi dan misi yang berlandaskan kebenaran yang diterima bersama, dan hal tersebut sudah menjadi sari pati dari Pancasila. (Agustinus W. Dewantara, 2017:97).

Dewasa ini, pemahaman tentang nasionalisme dan semangat gotong royong mulai memudar. Salah satu penyebab pudarnya semangat nasionalisme dan gotong royong disebabkan oleh globalisasi. Di era globalisasi ini mengharuskan umat manusia untuk berubah ke arah yang lebih modern atau biasa dikenal dengan modernisasi. Modernisasi terdiri dari berbagai macam bidang, Salah satunya adalah bidang teknologi. Modernisasi di bidang teknologi biasanya ditandai dengan munculnya teknologi atau inovasi baru yang lebih maju daripada sebelumnya. Dalam bidang teknologi, Indonesia sendiri sudah mampu menciptakan alat - alat teknologi yang efektif untuk kehidupan sehari - hari misalnya televisi, *gadget*, komputer, laptop, dan alat - alat elektronik lainnya.

Berdasarkan pengertian di atas, maka tujuan penulisan paper ini untuk mendeskripsikan pengaruh modernisasi di bidang teknologi terhadap semangat nasionalisme dan gotong royong pada generasi muda.

B. PEMBAHASAN

1. Modernisasi

Modernisasi adalah suatu proses perubahan ke arah yang lebih maju atau bisa dikatakan perubahan dari tradisional ke modern untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya. Modernisasi begitu cepat masuk dan menyebar ke dalam masyarakat Indonesia terutama di kalangan pemuda. Semakin berkembangnya modernisasi semakin berkembang pula pemikiran kita karena mau tidak mau kita dituntut zaman untuk modern.

Modernisasi terdiri dari berbagai macam bidang, salah satunya adalah bidang teknologi. Pada saat ini perkembangan teknologi semakin pesat. Teknologi muncul dalam berbagai jenis dan fitur yang baru dari hari ke hari. Manusia yang hidup di zaman sekarang ini pasti memerlukan teknologi. Salah satu teknologi yang sering dijumpai dan hampir semua orang memilikinya yaitu *gadget*.

Dalam kehidupan sehari - hari *gadget* hampir digunakan oleh semua kalangan usia, dari anak - anak, dewasa, maupun orang tua. Bahkan tidak sedikit dari mereka sampai kecanduan *gadget*. Para pelajar sering melupakan kewajiban mereka untuk belajar karena sibuk bermain *gadget*, entah itu bermain *game online*, bermain di media sosial, dan sebagainya. Berikut ini dampak positif dan negatif yang ditimbulkan *gadget*.

a. Dampak positif *gadget*

- 1) Memudahkan berinteraksi dan berkomunikasi dengan orang lain lewat media sosial.
- 2) Mempermudah para pelajar untuk menyelesaikan tugas tugasnya.
- 3) Memperluas jaringan pertemanan.

b. Dampak negatif *gadget*

- 1) Menghabiskan sebagian waktu mereka hanya dengan penggunaan gadget.
- 2) Membuat seseorang jauh mementingkan diri sendiri dan mengabaikan orang disekitarnya.
- 3) Menjadi tertutup dan hilangnya interaksi dengan warga disekitarnya.

2. Nasionalisme dan Gotong Royong Dewasa Ini

Nasionalisme berasal dari kata “*nation*” yang berarti bangsa. Menurut Hans Kohn nasionalisme adalah sebuah kesadaran jika sebuah masyarakat adalah satu kesatuan. Kesadaran ini berupa kesadaran nasional bahwa sebuah masyarakat berada di tatannan negara yang sama.

Dewasa ini nasionalisme sering diartikan sebagai paham chauvinisme yang berarti paham merendahkan bangsa lain dan menjunjung tinggi bangsa sendiri dengan cara yang dilebih - lebihkan. Persepsi nasionalisme yang salah perlu mendapatkan tanggapan yang lebih supaya dapat menghantarkan suatu bangsa yang besar.

Selain mengusulkan pancasila sebagai dasar Negara, Soekarno juga merangkum pancasila dalam satu nilai yang disebut “Ekasila” yang berbunyi “gotong royong”. Nilai gotong royong yang amat dijunjung bangsa Indonesia dewasa ini semakin menipis, dan imbasnya ikut merongrong nasionalisme Indonesia.

Abdurrahman (2007:1) mengatakan bahwa dewasa ini nilai untuk mengutamakan kepentingan masyarakat dan Negara dalam semangat gotong royong serta kebersamaan diletakkan di tempat yang jauh lebih rendah dari pada kepentingan individual dan golongan.

Rochmadi (2011:5) dalam penelitiannya juga menemukan bahwa dewasa ini nilai gotong royong yang pernah didengungkan Soekarno mulai memudar di perkotaan, tetapi secara kasuistik masih ada di wilayah pedesaan.”Pada saat sekarang ini, perilaku gotong royong mengalami

banyak perubahan di Indonesia. Di daerah perkotaan perilaku gotong royong sudah semakin jarang dilakukan. Sebaliknya di daerah pedesaan, pinggiran kota, masih banyak ditemukan perilaku gotong royong yang ditampilkan oleh warganya, baik itu untuk kepentingan umum maupun kepentingan pribadi”.

Di daerah pedesaan masih sering dijumpai orang yang bergotong royong, contohnya gotong royong membersihkan desa, hajatan, dan sebagainya. Kota - kota besar di Indonesia, sangat jarang atau hampir tidak ada yang namanya gotong royong. Rata - rata mereka melakukan pekerjaan secara perorangan atau biasa membayar pekerja untuk melakukan pekerjaannya.

Dapat kita saksikan dewasa ini sering terjadi kekacauan di Indonesia yang lama kelamaan dapat meruntuhkan fondasi bangsa Indonesia. Sehingga kita sudah saatnya kembali membangun semangat gotong royong.

3. Pengaruh Modernisasi Di Bidang Teknologi Terhadap Semangat Nasionalisme Bangsa Indonesia.

Nasionalisme adalah sikap yang sangat penting untuk dikembangkan dalam hidup berbangsa dan bernegara. Negara yang rakyatnya menjunjung tinggi rasa nasionalisme pasti akan menjadi bangsa yang kuat. Sikap nasionalisme juga harus ditanamkan sejak dini.

Di era globalisasi saat ini tentu banyak pengaruh modernisasi terhadap pemahaman nasionalisme pada remaja. Pemahaman generasi muda terhadap nasionalisme bisa di bilang cukup rendah. Hal ini dapat dibuktikan dengan fenomena yang terjadi hampir di setiap lingkungan sekolah. Contohnya : ketika ada pelaksanaan upacara bendera di sekolah, para siswa merasa malas dan tidak melaksanakan upacara dengan khidmat dan tertib.

Berdasarkan uraian di atas, berikut dampak yang ditimbulkan modernisasi terhadap pemahaman nasionalisme. Ada dampak yang positif dan ada juga dampak yang negatif.

- a. Dampak positif modernisasi terhadap semangat nasionalisme
 - 1) Memudahkan memperoleh ilmu pengetahuan.
 - 2) Membuat seluruh masyarakat dengan mudah mendapatkan informasi dari luar.
 - 3) Dapat berinteraksi dengan orang jauh / orang yang berada di luar negeri dengan mudah.
- b. Dampak negatif modernisasi terhadap semangat nasionalisme
 - 1) Hilangnya kepribadian diri sebagai bangsa Indonesia.
 - 2) Cara berpakaian remaja yang cenderung ke budaya barat agar tidak dianggap tidak mengikuti perkembangan zaman dan supaya tidak terlihat kampungan / kuno.
 - 3) Perilaku berpacaran yang semakin berdampak buruk bagi generasi muda sekarang.

Oleh karena itu, agar kita tidak terjerumus ke dalam dampak negatif modernisasi terhadap pemahaman nasionalisme kita dapat melakukan hal - hal sebagai berikut :

- a. Menumbuhkan semangat nasionalisme yang tangguh, seperti belajar mencintai produk - produk dalam negeri.
- b. Selektif terhadap pengaruh modernisasi di berbagai bidang.
- c. Meningkatkan kembali tentang pemahaman nasionalisme itu sendiri terhadap generasi muda.

4. Pengaruh Modernisasi Di Bidang Teknologi Terhadap Semangat Gotong Royong Bangsa Indonesia.

Salah satu ciri khas bangsa Indonesia adalah tradisi gotong royong. Tetapi pada zaman modernisasi dan globalisasi yang tengah kita hadapi saat ini dapat memberikan dampak kehidupan yang sangat elusif atau

sukar dipahami. Seharusnya hal ini jangan sampai membuat bangsa Indonesia kehilangan ciri khasnya.

Dewasa ini, canggihnya teknologi dan derasnya globalisasi tentu dapat mempengaruhi ciri khas bangsa Indonesia. Contohnya : masyarakat saat ini lebih mementingkan sikap individualis. Individualis berarti bebas dalam mementingkan dirinya sendiri tanpa mempedulikan orang lain dan melupakan kodratnya sebagai makhluk sosial. Sederhananya, masyarakat akan terlibat dalam urusan masyarakat lain jika dirasa dapat memberikan manfaat atau keuntungan terhadap dirinya sendiri.

Berdasarkan uraian di atas, berikut dampak yang ditimbulkan modernisasi terhadap semangat gotong royong. Ada dampak yang positif dan ada juga dampak yang negatif.

- a. Dampak positif modernisasi terhadap semangat gotong royong
 - 1) Merubah cara berpikir masyarakat yang mulanya irasional menjadi rasional.
 - 2) Berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi membuat masyarakat menjadi lebih mudah dalam beraktivitas dan mendorong berpikir yang lebih maju.
 - 3) Menjadikan tingkat kehidupan yang lebih baik.
- b. Dampak negatif modernisasi terhadap semangat gotong royong
 - 1) Terbentuknya sikap apatis atau acuh terhadap situasi di lingkungannya karena sibuk bekerja dan jarang sekali berinteraksi dengan sesama.
 - 2) Rasa kebersamaan dan kekeluargaan antar sesama manusia mulai hilang.
 - 3) Sikap individualisme semakin meningkat.

Oleh karena itu, agar kita tidak terjerumus ke dalam dampak negatif modernisasi terhadap semangat gotong royong kita harus melakukan hal - hal sebagai berikut :

- a. Lebih memahami nilai - nilai gotong royong yang terkandung dalam Pancasila dengan baik.
- b. Meneguhkan rasa tanggung jawab bersama dan menetapkan bahwa segala sesuatu yang dikerjakan secara bersama - sama akan menghasilkan hasil yang lebih baik.
- c. Membiasakan semangat saling tolong menolong dan saling berbagi kepada sesama teman.
- d. Menghidupkan kembali semangat kebersamaan dalam komunitas bersama, sehingga mampu menciptakan interaksi antar individu sehingga tercipta rasa kebersamaan dan kekeluargaan.

C. KESIMPULAN

Kita sebagai manusia seharusnya menyadari bahwa kita adalah makhluk sosial yang pasti akan membutuhkan bantuan orang lain. Suatu saat nanti kita pasti membutuhkan bantuan orang lain. Tetapi di zaman modern seperti saat ini, manusia sudah tidak peduli lagi dengan keadaan lingkungan di sekitarnya. Sehingga nilai - nilai kebersamaan dan gotong royong mulai dijauhi oleh masyarakat Indonesia. Agar semangat gotong royong tidak pudar, kita sebagai generasi muda bangsa Indonesia kita harus mengamalkan nilai - nilai Pancasila dalam kehidupan kita.

Agar kita tidak terpengaruhi oleh dampak modernisasi, kita harus bisa memanfaatkan teknologi dengan sebaik - baiknya dan sewajarnya saja. Kita juga harus selektif terhadap budaya budaya baru yang masuk ke Indonesia. Dengan begitu kita dapat menghindari dampak dampak yang ditimbulkan oleh modernisasi.

DAFTAR PUSTAKA

Dewantara, A. (2017). Diskursus Filsafat Pancasila Dewasa Ini.

Dewantara, A. (2018). Alangkah Hebatnya Negara Gotong Royong (Indonesia Dalam Kacamata Soekarno).

DEWANTARA, A. W. (2016). *GOTONG-ROYONG MENURUT SOEKARNO DALAM PERSPEKTIF AKSIOLOGI MAX SCHELER, DAN SUMBANGANNYA BAGI NASIONALISME INDONESIA* (Doctoral dissertation, Universitas Gadjah Mada).

Dewantara, A. (2017). Filsafat Moral (Pergumulan Etis Keseharian Hidup Manusia).

Dewantara, A. W. (2015). Pancasila Sebagai Pondasi Pendidikan Agama Di Indonesia. *CIVIS*, 5(1/Januari).